

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita di Swalayan  
(Studi Kasus Kecamatan Banjarmasin Utara)**

*Factors Affecting Women's Labor Income in Private Vocational School (Case Study of  
Banjarmasin Utara District)*

**Prambudi Kiki Saputra**

Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat

[KikyKiy53@gmail.com](mailto:KikyKiy53@gmail.com)

**Abstract**

*The purpose of this study is to obtain the answers stated above to see whether the education level factor, the number of dependents under five, and age have a significant effect on the income of female laborers in supermarkets in North Banjarmasin District.*

*The data analysis method used is descriptive. Based on the study results, it can be concluded that the influence of the level of education, the number of dependents of toddlers, and age on the income of female workers in supermarkets in North Banjarmasin District.*

**Keywords:** *Income, labor, shop*

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini yaitu memperoleh jawaban yang dikemukakan di atas untuk melihat, apakah faktor tingkat pendidikan, jumlah tanggungan usia balita dan usia berpengaruh signifikan pendapatan tenaga kerja wanita di swalayan di Kecamatan Banjarmasin Utara.

Metode analisis adalah deskriptif. Hasil dapat disimpulkan pengaruh tingkat pendidikan, jumlah tanggungan usia balita dan usia terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di swalayan di Kecamatan Banjarmasin Utara.

**Kata kunci :** Pendapatan, tenaga kerja, toko

## **PENDAHULUAN**

Jumlah penduduk setiap tahun semakin bertambah akan tetapi lapangan pekerjaan semakin kecil, penting bagi pemerintah untuk menunjang kesejahteraan masyarakat khususnya wanita. Peran wanita dalam menyumbang meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sangat besar sehingga perlu kesempatan bagi wanita meningkatkan pendapatannya.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Konsep Ketenagakerjaan**

Pembangunan ekonomi merupakan modal utama untuk mengatasi keterbelakangan dan kemiskinan dengan tujuan untuk mencapai suatu negara yang maju, makmur, dan modern. Pembangunan ekonomi tidak lepas dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai penopang utama. Oleh karena itu, perlu pemanfaatan yang tepat dan efektif agar keberadaan SDM dalam konsep ketenagakerjaan di suatu negara dapat menjadi faktor penting untuk pembangunan suatu bangsa. Dijelaskan tentang konsep ketenagakerjaan, yaitu antara lain berupa:

- a. Angkatan Kerja
- b. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja
- c. Tenaga Kerja (*Employment*)
- d. Pengangguran (*Unemployment*)
- e. Pendapatan (*Income*)

### **Kedudukan Tenaga Kerja Wanita**

Kedudukan tenaga kerja wanita merupakan hal penting yang menjadi bahasan masyarakat karena banyak hal yang mendasari persepsi mengenai hal tersebut, antara lain:

#### **1. Sisi Individu**

Satu konsep penting yang diperkenalkan *Maslow* adalah adanya teori kebutuhan dalam diri manusia yang terbagi menjadi dua yaitu kebutuhan dasar dan kebutuhan tumbuh. Terdapat perbedaan antara kebutuhan dasar dan kebutuhan tumbuh.

#### **2. Sisi Hukum**

Berikut ini adalah kategori peraturan perundang-undangan setelah dianalisis dengan perspektif gender, yaitu:

- a. Bias Gender/Diskriminatif

Regulasi dikatakan bias gender apabila:

- Peraturan Perundang-undangan hanya ditujukan kepada salah satu pihak saja, laki-laki atau perempuan, yang berakibat pihak lain tidak dapat melakukan kegiatan sesuai yang dikehendaki
- Perundang-undangan membatasi gerak perempuan/laki-laki untuk melakukan berbagai kegiatan dibidang hukum, politik, sosial, ekonomi, dan budaya
- Perundang-undangan tersebut memperkokoh hubungan sosial yang patriakis dan mengabaikan pengalaman perempuan
- Perundang-undangan tersebut mencabut hak dan kebebasan perempuan untuk melakukan berbagai kegiatan di berbagai bidang kehidupan
- Peraturan perundang-undangan yang mendiskriminasikan perempuan/laki-laki sehingga keduanya termarginalisasi dan menjadi orang nomor dua
- Perundang-undangan tersebut membatasi perempuan dan laki-laki untuk dapat dipilih dan memilih serta berpartisipasi dalam kegiatan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan tersebut

b. Netral Gender

Regulasi dikatakan netral gender apabila:

- Peraturan Perundang-undangan yang dibuat untuk laki-laki dan perempuan, namun dampak pelaksanaannya mengakibatkan kerugian kedua belah pihak
- Tanpa melihat perbedaan kebutuhan, pengalaman, permasalahan laki-laki dan perempuan
- Perundang-undangan yang dibuat menganggap bahwa selama ini perempuan sudah mendapatkan hak sama dengan laki-laki

c. Responsif Gender

Regulasi dikatakan responsif gender apabila :

- Perundang-undangan dibuat dengan memberikan kesempatan sama untuk laki-laki dan perempuan dalam berpartisipasi sebagai obyek dan subyek di berbagai bidang pembangunan
- Perempuan sangat tertinggal dalam salah satu bidang pembangunan dapat dibuat "*Affirmativ – Action* " (tindakan khusus sementara) untuk mengejar ketertinggalannya
- Perempuan mengalami permasalahan gender yang serius (mis:KDRT, Trafiking) dapat dibuat undang-undang khusus untuk perempuan.

### 3. Sisi Sosial – Masyarakat

Perempuan yang bekerja menjadi perdebatan dimasyarakat, seharusnya idealnya suami yang bekerja dan istri bekerja sebagai ibu rumah tangga

### 4. Sisi Agama – Budaya

Pandangan wanita bekerja dari sisi ini didasarkan atas ajaran bahwa seorang suami adalah memimpin dalam rumah tangga sehingga istri harus patuh pada suaminya.

## Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu antara lain:

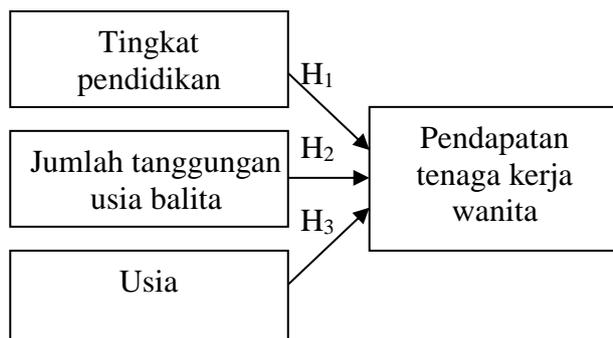
Rosmiyati Chodijah. Dengan judul “Nilai-nilai Ekonomi Rumah Tangga Dalam Mempengaruhi Keputusan Wanita Di Perkotaan Untuk Masuk Pasar Kerja Di Sumatera Selatan” pada tahun 2006. Variabel yang digunakan yaitu : Labor Income, non Labor Income, umur, pendidikan, status pekerjaan, pengalaman kerja, jumlah anggota rumah tangga, jumlah anak balita, status pekerjaan suami, status sosial, budaya kerja, dan nilai opportunity cost.

Dwi Utami Zuliawati. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Probabilitas Ibu Rumah Tangga Untuk Bekerja Di Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. Dengan variabel terikat adalah keputusan ibu rumah tangga untuk bekerja dan variabel bebas adalah pendapatan suami, izin suami, usia, jumlah tanggungan keluarga dan tingkat pendidikan.

## Kerangka Pemikiran Teoritis

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, jumlah tanggungan usia balita, dan usia pada tenaga kerja wanita di swalayan di Kecamatan Banjarmasin Utara.

**Gambar Kerangka Pikir**



### **Hipotesis**

1. Pendidikan berpengaruh signifikan kepada pendapatan tenaga kerja wanita di swalayan di Kecamatan Banjarmasin Utara.
2. Jumlah tanggungan balita berpengaruh kepada pendapatan tenaga kerja wanita di swalayan di Kecamatan Banjarmasin Utara.
3. Usia berpengaruh signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di swalayan di Kecamatan Banjarmasin Utara.
4. Pendidikan, tanggungan balita dan usia secara bersamaan berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di swalayan di Kecamatan Banjarmasin Utara.

### **METODE PENELITIAN**

Variabel dependen yaitu pendapatan tenaga kerja wanita di swalayan (Y), serta Variabel independen yaitu terdiri : tingkat pendidikan ( $X_1$ ), jumlah tanggungan usia balita ( $X_2$ ), dan usia ( $X_3$ ).

1. Pendidikan adalah responden yang diukur dari tahun lama belajar.
2. Tanggungan Balita adalah anak yang menjadi tanggungan responden pada usia dibawah 6 tahun
3. Usia yaitu umur yang dimiliki oleh wanita bekerja di swalayan di Kecamatan Banjarmasin Utara yang dinyatakan dalam tahun.
4. Pendapatan tenaga kerja wanita adalah sejumlah uang yang di terima oleh tenaga kerja wanita sebagai imbalan dari aktivitas yang telah dikerjakannya di dalam suatu swalayan.

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Berdasarkan data statistik BPS Kota Banjarmasin, jumlah rumah tangga tahun 2013 sebesar 40.268, dengan populasi penduduknya 145.656 orang terdiri dari 72.128 laki-laki dan 73.528 perempuan. Jika dilihat dari sebaran penduduk Kota Banjarmasin, dapat diketahui bahwa Kelurahan Alalak Utara mempunyai penduduk terbanyak yaitu 15,62%. Kemudian di susul Kelurahan Sungai Andai dengan jumlah penduduk mencapai 14,04%, sedangkan jumlah penduduk terendah berada di Kelurahan Alalak Tengah yaitu sebesar 6,36%.

Tingkat kepadatan penduduk rata-rata Kecamatan Banjarmasin Utara sekitar 8.806 jiwa per  $Km^2$ , tertinggi terdapat di Kelurahan Antasan Kecil Timur yaitu 14.729 jiwa per  $Km^2$ . Dan tingkat penduduk terendah terdapat di Kelurahan Sungai Andai yaitu sebesar 5.886 jiwa per  $Km^2$ .

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## Uji Kelayakan Model

### 1. Uji F (Uji regresi secara bersama-sama)

Hasil perhitungan diketahui angka signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga signifikan dan nilai F test sebesar  $10,375 > F$  tabel 2,71 ( $\alpha = 0,05$ , Numerator (jumlah variabel - 1) = 4 - 1 = 3 dan Denominator ( $n - k - 1$ ) =  $94 - 3 - 1 = 90$ ). Hal ini berarti bahwa pendidikan, tanggungan balita dan Usia secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di Toko di Kecamatan Banjarmasin Utara.

### 2. Koefisien determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan program *SPSS Versi 23.0* nilai sebesar 0,232 yang berarti 23,2% pendapatan tenaga kerja wanita dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, jumlah tanggungan usia balita dan usia responden. Sedangkan sisanya 76,8% pendapatan tenaga kerja wanita dipengaruhi oleh variabel lainnya

### Pengujian hipotesis t-test

Variabel tingkat pendidikan (X1), tanggungan usia balita (X2) dan usia (X3) terhadap pendapatan tenaga kerja wanita ( $\hat{Y}$ ). pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan program *SPSS Versi 23.0* diperoleh pengujian hipotesis t-test yaitu:

#### 1. Uji hipotesis tingkat pendidikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita ( $H_1$ )

Dalam penelitian ini, hipotesis 1 yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Tingkat pendidikan tidak ada pengaruh kepada pendapatan tenaga kerja wanita di swalayan di Kecamatan Banjarmasin Utara.

$H_1$  : Tingkat pendidikan berpengaruh kepada pendapatan tenaga kerja wanita di swalayan di Kecamatan Banjarmasin Utara.

Berdasarkan perhitungan program *SPSS Versi 23.0* diketahui angka signifikansi sebesar  $0,002 < \alpha = 0,05$  sehingga signifikan. Sedangkan angka t test =  $3,201 > t$  tabel = 1,987 ( $df = n-k-1 = 94-3-1 = 90$ ,  $\alpha = 0,05$ , uji dua pihak). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### 2. Uji hipotesis pengaruh jumlah tanggungan usia balita terhadap pendapatan tenaga kerja wanita ( $H_2$ )

Hipotesis ke 2 yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Tanggungan usia balita tidak berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di swalayan di Kecamatan Banjarmasin Utara.

$H_2$  : Tanggungan usia balita berpengaruh signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di swalayan di Kecamatan Banjarmasin Utara.

Berdasarkan perhitungan program *SPSS Versi 23.0* diketahui angka signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga signifikan. Sedangkan angka  $t \text{ test} = 3,628 > t \text{ tabel} = 1,987$  ( $df = n-k-1 = 94-3-1 = 90$ ,  $\alpha = 0,05$ , uji dua pihak). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

3. Uji hipotesis pengaruh usia terhadap pendapatan tenaga kerja wanita ( $H_3$ )

Hipotesis ke 3 yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Usia tidak berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di swalayan di Kecamatan Banjarmasin Utara.

$H_3$  : Usia berpengaruh signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di swalayan di Kecamatan Banjarmasin Utara.

Berdasarkan perhitungan program *SPSS Versi 23.0* diketahui angka signifikansi sebesar  $0,001 < \alpha = 0,05$  sehingga signifikan. Sedangkan angka  $t \text{ test} = 3,333 > t \text{ tabel} = 1,987$  ( $df = n-k-1 = 94-3-1 = 90$ ,  $\alpha = 0,05$ , uji dua pihak). maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima artinya usia berpengaruh signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita di swalayan di Kecamatan Banjarmasin Utara.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Hasil perhitungan program *SPSS Versi 23.0* diperoleh hasil yaitu :

$$Y = 982844,235 + 49304,169 X_1 + 201967,884 X_2 + 17460,484 X_3 + e$$

Keterangan :

- Persamaan regresi di atas artinya konstanta  $a = 982844,235$ , berarti bahwa jika semua variabel bebas diasumsikan nilainya sama dengan nol maka nilai pendapatan tenaga kerja wanita akan meningkat sebesar 982844,235.
- Nilai koefisien regresi tingkat pendidikan ( $X_1$ ) sebesar 49304,169 positif. Hal ini berarti bahwa tingkat pendidikan semakin meningkat maka pendapatan tenaga kerja wanita semakin meningkat juga dengan anggapan variabel yang lainnya adalah konstan.
- Nilai koefisien regresi jumlah tanggungan anak usia balita ( $X_2$ ) sebesar 210967,884 positif. Hal ini berarti bahwa jumlah tanggungan anak usia balita semakin meningkat

maka pendapatan tenaga kerja wanita semakin meningkat juga dengan anggapan variabel yang lainnya adalah konstan.

- d. Nilai koefisien regresi usia ( $X_3$ ) sebesar 17460,484 positif. Hal ini berarti bahwa usia responden semakin meningkat maka pendapatan tenaga kerja wanita semakin meningkat juga dengan anggapan variabel yang lainnya adalah konstan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan :**

1. Pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen :
  - a. Variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita (Y).
  - b. Variabel jumlah tanggungan usia balita ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita (Y)
  - c. Variabel usia ( $X_3$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita (Y).
2. Secara simultan variabel independen yang terdiri dari tingkat pendidikan ( $X_1$ ), tanggungan usia balita ( $X_2$ ), dan usia ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan tenaga kerja wanita (Y)

### **Saran**

beberapa saran dalam penelitian sebagai berikut:

1. Diperlukan pendidikan untuk kesetaraan gender sejak dini agar tercipta kesejajaran antara laki-laki dan perempuan.
2. Pendistribusian lapangan pekerjaan yang merata setiap daerah khususnya wanita dalam memiliki akses pendapatan bagi dirinya sendiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad Lincoln. 2009. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta : BPFE.
- Dwi Utami Zuliawati. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Probabilitas Ibu Rumah Tangga Untuk Bekerja Di Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo*.

Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Kep. 250/Men/XII/2008 tentang Klasifikasi dan Karakteristik Data dari jenis Informasi Ketenagakerjaan

Rosmiyati Chodijah. 2006. *Nilai-nilai Ekonomi Rumah Tangga Dalam Mempengaruhi Keputusan Wanita Di Perkotaan Untuk Masuk Pasar Kerja Di Sumatera Selatan*. Jurnal Ekonomi Bisnis.